

SKRIPSI

**UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SUB
MATERI PERKALIAN MELALUI METODE *SNOWBALL
THROWING* DI MI AL ISLAM BALESARI**



Oleh:

Febri Lailatul Maghfiroh

NPM: 15.0405.0002

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG
2019**

SKRIPSI

**UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SUB
MATERI PERKALIAN MELALUI METODE *SNOWBALL
THROWING* DI MI AL ISLAM BALESARI**



Oleh:

Febri Lailatul Maghfiroh

NPM: 15.0405.0002

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG
2019**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Febri Lailatul Maghfiroh
NPM : 15.0405.0002
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/
karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Magelang, 1 Maret 2019

Saya yang menyatakan,



Febri Lailatul Maghfiroh

NPM: 15.0405.0002



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Program Studi : Magister Manajemen Pendidikan Agama Islam (S2) Peringkat B
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (S1) Terakreditasi BAN-PT Peringkat A
Program Studi : Ekonomi Syariah (S1) Terakreditasi BAN-PT Peringkat A
Program Studi : PGMI (S1) Terakreditasi BAN-PT Peringkat A
Jl. Mayjend Bambang Soegeng Mertoyudan Km.5 Magelang 56172, Telp. (0293) 326945

PENGESAHAN

Dewan Penguji Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Magelang telah mengadakan sidang Munaqosah Skripsi Saudara:

Nama : Febri Lailatul Maghfiroh
NPM : 15.0405.0002
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Upaya Peningkatan Hasil Belajar Matematika Sub Materi Perkalian Melalui Metode *Snowball Throwing* di MI Al Islam Balesari

Pada Hari. Tanggal : 23 Juli 2019

Dan telah dapat menerima Skripsi ini sebagai pelengkap Ujian Akhir Program Sarjana Strata Satu (S1) Tahun Akademik 2018/2019, guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Magelang, 23 Juli 2019

DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang

Sekretaris Sidang

Muis Sad Iman, M.Ag

NIK. 207108163

Penguji I

Agus Miswanto, S.Ag., MA

NIK.15720813

Penguji II

Dra. Kanthi Pamungkas Sari, M.Pd.

NIK.016908177

Fahmi Medias, MSI

NIK. 148806124

Dekan



Dr. Nurodin Usman, Lc, MA

NIK. 077508190

NOTA DINAS PEMBIMBING

Magelang, Maret 2019

Muis Sad Iman, M.Ag
Ahwy Oktradiksa, M.Pd.I
Dosen Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Magelang

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Magelang

Assalaamu'alaikum wr. Wb.

Setelah melakukan proses pembimbingan baik dari segi isi, bahasa, teknik penulisan dan perbaikan seperlunya atas skripsi saudara:

Nama : Febri Lailatul Maghfiroh
NPM : 15.0405.0002
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Upaya Peningkatan Hasil Belajar Matematika Sub Materi Perkalian Melalui Metode *Snowball Throwing* di MI Al Islam Balesari

Maka, kami berpendapat bahwa skripsi Saudara tersebut di atas layak dan dapat diajukan untuk dimunaqosahkan.

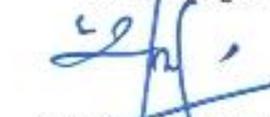
Wassalaamu'alaikum wr. Wb.

Pembimbing I



Muis Sad Iman, M.Ag
NIK. 207108162

Pembimbing II



Ahwy Oktradiksa, M.Pd.I
NIK. 128506096

ABSTRAK

FEBRI LAILATUL MAGHFIROH: *Upaya Peningkatan Hasil Belajar Matematika Sub Materi Perkalian Melalui Metode Snowball Throwing di MI Al Islam Balesari.* Skripsi. Magelang: Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Magelang, 2019.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan metode *Snowball Throwing*, hasil belajar matematika sub materi perkalian sebelum menggunakan metode *Snowball Throwing*, dan hasil belajar matematika sub materi perkalian sesudah menggunakan metode *Snowball Throwing* di MI Al Islam Balesari Windusari Kabupaten Magelang.

Subyek dari penelitian ini adalah kelas IV yang berjumlah 22 siswa yang terdiri atas 9 siswa laki-laki dan 13 siswi perempuan. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah observasi, tes, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode *Snowball Throwing*. Hal ini dapat dilihat dari suasana pembelajaran di kelas IV menjadi lebih hidup, peserta didik menjadi lebih aktif dan semangat dalam pembelajaran. Penelitian ini dilaksanakan dalam tiga tahap, tahap pertama adalah kegiatan pra siklus, yaitu mencari data hasil belajar sebelum menggunakan metode *Snowball Throwing*. Tahap kedua adalah pelaksanaan Siklus I dan Siklus II. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode *Snowball Throwing* dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Matematika. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata kelas tiap siklusnya yaitu siklus I 68.64 dengan prosentase perubahan nilai sebesar 14.4% dan siklus II 80.45 dengan prosentase perubahan nilai sebesar 34.08% dan ketuntasan hasil belajar mencapai 100%. Berdasarkan hasil analisis siklus I dan siklus II dapat diambil kesimpulan bahwa metode *Snowball Throwing* dapat meningkatkan hasil belajar matematika sub materi perkalian di MI Al Islam Balesari Windusari Kabupaten Magelang.

MOTTO

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(QS. Al Baqarah: 286)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Magelang.

KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ لَعَا لَمِيْنٍ وَالصَّلَاةِ وَ السَّلَامِ عَلٰى اَشْرَفِ الْاَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِيْنَ مُحَمَّدٍ وَعَلٰى
اٰلِهِ وَاَصْحَابِهِ اَجْمَعِيْنَ اَمَّا بَعْدُ

Puji syukur senantiasa penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah berkenan melimpahkan rahmat, taufik serta hidayah-Nya sehingga dapat menyelesaikan tugas penyusunan skripsi ini.

Dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan banyak terima kasih kepada berbagai pihak yang telah berjasa memberikan bantuan berupa bimbingan dan dorongan, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan ini. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada yang terhormat:

1. Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Magelang atas segala kebijaksanaan, perhatian dan dorongan sehingga penulis dapat menyelesaikan studi.
2. Muis Sad Iman, M. Ag. dan Ahwy Oktradiksa, M.Pd.I, selaku dosen pembimbing yang telah banyak membantu mengarahkan, membimbing, memberi dorongan, dan masukan sampai skripsi ini terselesaikan.
3. Petugas perpustakaan Universitas Muhammadiyah Magelang yang telah membantu penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi.
4. Orang tua tercinta, Ibu Karijah dan Bapak Much Hasjim tersayang terima kasih atas doa, pengorbanan serta curahan kasih sayangnya.
5. Kepala Madrasah MI Al Islam Balesari Windusari Magelang yang telah memberi ijin kepada penulis untuk melakukan penelitian.

6. Rekan-rekan guru MI Al Islam Balesari Windusari Magelang yang telah banyak memberi bantuan, dorongan, dan masukan sampai skripsi ini terselesaikan.
7. Rekan-rekan mahasiswa program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Magelang.
8. Semua pihak yang membantu dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam penelitian ini tentu terdapat kekurangan dan kelemahan baik dalam penggunaan bahasa maupun analisis permasalahan. Oleh karena itu penulis mengharapkan para pembaca berkenan untuk menyampaikan kritik dan saran yang konstruktif demi baiknya hasil penyusunan skripsi ini.

Akhirnya semoga bermanfaat.

Magelang, 1 Maret 2019

Penulis

Febri Lailatul Maghfiroh

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN TEORETIK DAN PENGAJUAN KONSEPTUAL INTERVENSI TINDAKAN	7
A. Hasil Penelitian yang Relevan	7
B. Kajian Teori	10
1. Hakikat Meningkatkan Hasil Belajar.....	10
2. Hasil Belajar	12
3. Matematika	14
4. Metode <i>Snowball Throwing</i>	16
C. Hipotesis Tindakan	17
BAB III METODE PENELITIAN	18
A. Tempat dan Waktu Penelitian.....	18
B. Metode Penelitian dan Rancangan Siklus Penelitian	18
C. Subjek Penelitian	21
D. Peran dan Posisi Peneliti dalam Penelitian	21

E. Tahapan Intervensi Tindakan.....	21
F. Hasil Intervensi Tindakan yang Diharapkan.....	26
G. Data dan Sumber Data	26
H. Instrument Pengumpulan Data.....	26
I. Teknik Pengumpulan Data.....	28
J. Teknik Pemeriksaan Keterpercayaan.....	28
K. Analisis Data dan Interpretasi Data	29
L. Pengembangan Perencanaan Tindakan.....	31
BAB IV DESKRIPSI, ANALISIS DATA, DAN PEMBAHASAN	32
A. Deskripsi Data	32
B. Analisis Data.....	49
C. Pembahasan	56
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN	58
A. Kesimpulan	58
B. Implikasi	59
C. Saran	59
DAFTAR PUSTAKA.....	61
LAMPIRAN	63
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	90

DAFTAR TABEL

- Tabel 1 Indikator Aspek- Aspek Aktifitas Siswa, 32
- Tabel 2 Lembar Observasi Pra Siklus, 33.
- Tabel 3 Hasil Belajar Siswa Pra Siklus, 34.
- Tabel 4 Rekapitulasi Penilaian Pra Siklus,35 .
- Tabel 5 Lembar Observasi Siklus I, 38.
- Tabel 6 Perbandingan Penilaian Aspek Siswa Antara Pra Siklus dan Siklus I, 39.
- Tabel 7 Hasil Belajar Siswa Siklus I,40.
- Tabel 8 Rekapitulasi Penilaian Siklus I, 41.
- Tabel 9 Perbandingan Ketuntasan Antara Pra Siklus dan Siklus I, 41.
- Tabel 10 Lembar Observasi Siklus II, 45.
- Tabel 11 Perbandingan Penilaian Aspek Siswa Antara Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II, 46.
- Tabel 12 Hasil Belajar Siswa Siklus II,47.
- Tabel 13 Rekapitulasi Penilaian Siklus II, 47.
- Tabel 14 Perbandingan Ketuntasan Antara Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II,47
- Tabel 15 Tabel Perubahan dan Prosentase Perubahan Nilai Setiap Siklus, 50.
- Tabel 16 Perbandingan Perolehan Nilai Sebelum dengan Sesudah Menggunakan Metode *Snowball Throwing*, 52.
- Tabel 17 Perhitungan *t-test*.53.

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1 Siklus PTK menurut Kurt Lewin, 20.
- Grafik 1 Peningkatan Penilaian Aspek Siswa Siklus I, 40.
- Grafik 2 Peningkatan Hasil Belajar Siswa Siklus I, 42.
- Grafik 3 Peningkatan Penilaian Aspek Siswa Siklus II, 46.
- Grafik 4 Peningkatan Hasil Belajar Siswa Siklus II, 48.
- Grafik 5 Perubahan Nilai Setiap Siklus, 51.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	1	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), 64.
Lampiran	2	Soal Evaluasi Siswa, 76.
Lampiran	3	SK Pembimbing, 80.
Lampiran	4	Surat Permohonan Ijin Penelitian, 82.
Lampiran	5	Surat Ijin Penelitian, 83.
Lampiran	6	Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian, 84.
Lampiran	7	Blangko Pengajuan Judul Skripsi, 85.
Lampiran	8	Kartu Bimbingan Skripsi, 86.
Lampiran	9	Lembar Dokumentasi, 90.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan aspek terpenting dalam kehidupan guna membentuk sumber daya manusia yang berkualitas. Tanpa adanya pendidikan, manusia tidak akan pernah maju serta kehidupan manusia menjadi sirna. Pendidikan harus menjadi hal yang utama dalam kehidupan, dengan adanya pendidikan manusia akan menjadi pribadi yang berbobot serta bermartabat. Pendidikan juga untuk mengembangkan semua aspek kepribadian manusia, yang mencakup pengetahuan, nilai, sikap, dan keterampilannya. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi menuntut seseorang untuk dapat menguasai informasi dan pengetahuan. Dengan demikian diperlukan suatu kemampuan memperoleh, memilih, dan mengolah informasi. Kemampuan-kemampuan tersebut membutuhkan pemikiran yang kritis, sistematis, logis, dan kreatif. Oleh karena itu diperlukan suatu program

¹ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, 2003, hlm. 72.

pendidikan yang dapat mengembangkan kemampuan berfikir kritis, sistematis, logis, dan kreatif. Salah satu program pendidikan yang dapat mengembangkan kemampuan berfikir kritis, sistematis, logis, dan kreatif adalah matematika. Matematika adalah suatu cara untuk menemukan jawaban terhadap masalah yang dihadapi manusia, suatu cara menggunakan informasi, menggunakan pengetahuan tentang bentuk dan ukuran, menggunakan pengetahuan tentang menghitung, dan yang paling penting adalah memikirkan dalam diri manusia itu sendiri dalam melihat dan menggunakan hubungan-hubungan.²

Melihat pembelajaran yang saat ini terjadi terutama di MI Al Islam Balesari, guru masih menggunakan cara lama dalam menyampaikan materi. Yakni dengan ceramah dan pemberian tugas yang monoton. Hal ini sangat berpengaruh dengan tingkat penguasaan materi pada siswa. Banyak siswa yang ternyata jika diuji setelah proses pembelajaran selesai masih jauh dibawah KKM, bahkan banyak yang tidak paham. Pembelajaran di MI Al Islam Balesari yang masih menggunakan cara ceramah ini membuat anak jenuh dan bahkan tidak terlalu memperhatikan ketika guru menjelaskan didepan kelas. Mereka lebih tertarik dengan hal-hal lain yang tidak ada hubungannya dengan materi pembelajaran saat itu.

Banyak dari para siswa tidak berani mengungkapkan pendapat dan bersikap pasif ketika proses pembelajaran terjadi. Para siswa hanya

² Hasratuddin, "Membangun Karakter Melalui Pembelajaran Matematika", Vol. 6, (Universitas Negeri Medan: *Jurnal Pendidikan Matematika Paradikma*), 2014, hlm. 130-141.

mendengar penuturan yang dilakukan oleh guru, setelah itu mereka diberikan tugas dan mengerjakan. Untuk anak-anak yang mempunyai kecerdasan lebih mungkin akan mampu mengerjakan, namun untuk anak-anak yang ketika proses pembelajaran secara tradisional atau ceramah itu berlangsung tidak terlalu memperhatikan maka yang akan terjadi adalah para siswa tersebut bingung dan berpengaruh terhadap hasil belajar mereka di kelas.

Pembelajaran yang pasif terjadi pada semua mata pelajaran terutama yang menjadi sorotan peneliti adalah mata pelajaran Matematika. Jika dengan cara yang pasif akan banyak siswa yang ketika pembelajaran diam, mereka ternyata belum menguasai materi pembelajaran. Keterbatasan guru dalam menangani siswa satu persatu juga menjadi salah satu kendala.

Peneliti juga melihat dari keakraban dan daya saing yang terjadi didalam kelas antar siswa juga kurang. Perlunya melatih anak untuk aktif dalam proses pembelajaran dan kemahiran mereka dalam bekerja sama juga menjadi satu alasan mengapa proses pembelajaran di MI Al Islam Balesari harus diganti dengan pembelajaran yang menyenangkan.

Melihat latar belakang tersebut maka perlu diadakan perubahan dalam gaya mengajar di dalam kelas. Terutama cara penyampaian dan penguatan materi peneliti menerapkan metode Snowball Throwing untuk para siswa sehingga diharapkan siswa mendapatkan pembelajaran yang tidak hanya optimal namun juga menyenangkan dan berkesan pada pembelajaran matematika. Untuk itu peneliti melakukan penelitian dengan judul “Upaya

Peningkatan Hasil Belajar Matematika Sub Materi Perkalian Melalui Metode *Snowball Throwing* di MI Al Islam Balesari”. Dengan harapan adanya peningkatan hasil belajar pada mata pelajaran Matematika.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dalam penelitian ini dapat diajukan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah penerapan metode *Snowball Throwing* pada pelajaran Matematika sub materi perkalian siswa kelas IV di MI Al Islam Balesari Windusari Kabupaten Magelang?
2. Bagaimanakah hasil belajar Matematika sub materi perkalian sebelum menggunakan metode *Snowball Throwing* siswa kelas IV di MI Al Islam Balesari Windusari Kabupaten Magelang?
3. Bagaimanakah hasil belajar Matematika sub materi perkalian sesudah menggunakan metode *Snowball Throwing* siswa kelas IV di MI Al Islam Balesari Windusari Kabupaten Magelang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dalam penelitian ini dapat diajukan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Mengetahui penerapan metode *Snowball Throwing* pada pelajaran Matematika sub materi perkalian siswa kelas IV di MI Al Islam Balesari Windusari Kabupaten Magelang.

2. Mengetahui hasil belajar Matematika sub materi perkalian sebelum menggunakan metode *Snowball Throwing* siswa kelas IV di MI Al Islam Balesari Windusari Kabupaten Magelang.
3. Mengetahui hasil belajar Matematika sub materi perkalian sesudah menggunakan metode *Snowball Throwing* siswa kelas IV di MI Al Islam Balesari Windusari Kabupaten Magelang.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan menambah wawasan bagi pembaca dan referensi untuk penelitian sejenis.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Guru

Proses pelaksanaan dan hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya pengetahuan sekaligus pengalaman guru dalam upaya melakukan inovasi pembelajaran. Sehingga sebagai feedback dari penelitian ini guru diharapkan dapat melakukan inovasi pada proses pembelajaran yang lain. Selain itu untuk mewujudkan profesionalisme guru dalam proses belajar mengajar.

- b. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu referensi bagi pihak sekolah dalam upaya peningkatan mutu pembelajaran matematika maupun pelajaran lainnya di MI Al Islam Balesari.

Sehingga diharapkan sekolah akan lebih terbuka dan berupaya untuk beradaptasi terhadap perubahan dan pembaharuan dalam dunia pendidikan.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi peneliti untuk terus belajar dan menemukan berbagai perkembangan dunia pendidikan yang dinamis guna menambah wawasan dan memperbaiki kinerja guru, hingga nantinya dapat menjadi guru yang memiliki kredibilitas tinggi.

BAB II

KAJIAN TEORETIK DAN PENGAJUAN KONSEPTUAL INTERVENSI TINDAKAN

A. Hasil Penelitian yang Relevan

Dalam mempersiapkan kegiatan penelitian tidak akan lepas dari kajian sebelumnya. Se jauh pengamatan peneliti sebelum melakukan penelitian, peneliti mempelajari terlebih dahulu beberapa kajian dari peneliti terdahulu yang relevan. Penelitian ini sebagai bahan pertimbangan, diantaranya skripsi yang disusun oleh:

1. Sholihah Pamuji Rahayu (2017) yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Materi Azan Dan Ikamah Dengan Metode *Snowball Throwing* Pada Siswa Kelas V SDN Sidorejo Lor 06 Salatiga Tahun 2016/2017” ini menggunakan penelitian tindakan kelas dilaksanakan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam semester 1 materi Azan dan Ikamah kelas 5 SD Sidorejo Lor 6 Salatiga. Bahwa mulai siklus I sampai siklus II siswa mengalami peningkatan. Dari nilai rata-rata prasiklus 64,07 meningkat menjadi 75,37 pada siklus I, dan meningkat lagi pada siklus II nilai rata-rata menjadi 86,48. Hasil belajar siswa ini dipengaruhi karena motivasi dan semangat belajar siswa yang sangat tinggi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan metode *Snowball Throwing*. Adapun faktor lain yang mempengaruhi tingkat keberhasilan siswa adalah faktor minat, tingkat

intelegensi, karakteristik belajar anak, metode dan media yang digunakan guru dalam pembelajaran.³

2. Penelitian yang dilakukan oleh Joko Raharjo (2013) yang berjudul “Upaya Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar IPS Melalui Model *Snowball Throwing* Bagi Siswa Kelas IV SDN 1 Jomboran, Klaten Tahun Pelajaran 2012 / 2013” ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas melalui dua Siklus dengan menggunakan metode analisis Deskriptif Kualitatif dan analisis Statistic Deskriptif. Prosedur yang digunakan pada setiap siklusnya adalah perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Teknik pengumpulan data penelitian melalui observasi, tes dan dokumentasi. Data observasi didapat tingkat aktivitas siswa pada pra siklus 20 siswa = 50%, pada akhir siklus I 26 siswa = 65%, pada akhir siklus II 34 siswa = 85%. Observasi hasil belajar pada pra siklus 6,4 = 50%, pada akhir siklus I 7,5 = 80%, pada akhir siklus II 8,7 = 95 % atau sekitar 38 siswa dari 40 siswa sudah dinyatakan tuntas. Melalui pengembangan model *Snowball Throwing* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar IPS bagi siswa kelas IV SD Negeri 1 Jomboran, Klaten.⁴
3. Penelitian yang dilakukan oleh Deni Wahyu Prasetio (2016) yang berjudul “Penerapan Model *Cooperative Learning* Tipe *Snowball Throwing* Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Matematika

³ Sholihah Pamuji Rahayu, "Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Materi Azan Dan Ikamah Dengan Metode Snowball Throwing Pada Siswa Kelas V SDN Sidorejo Lor 06 Salatiga", (*Jurnal Skripsi: IAIN Salatiga*), 2017, hlm. 71.

⁴ Joko Raharjo, "Upaya Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar IPS Melalui Model Snowball Throwing Bagi Siswa Kelas IV SDN Jomboran Klaten", (*Jurnal Skripsi: Universitas Muhammadiyah Surakarta*), 2013, hlm. 14.

Siswa Kelas V Sd Negeri 2 Bumiharjo” Hasil penelitian pada siklus I rata-rata komponen aktivitas siswa secara klasikal sebesar 57,83 dengan persentase siswa aktif 39,13% (kategori cukup), siklus II komponen aktivitas klasikal meningkat sebesar 6,27 sehingga menjadi 64,10 dengan persentase siswa aktif meningkat sebesar 39,13% sehingga menjadi 78,26% (kategori aktif). Adapun rata-rata hasil belajar kognitif siswa pada siklus I sebesar 59,95 (kriteria sedang) dan meningkat sebesar 9,09 sehingga siklus II menjadi 69,04 (kriteria tinggi). Dengan demikian, pembelajaran matematika dengan menerapkan model *Cooperative Learning* tipe *Snowball Throwing* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar matematika siswa.⁵

Dengan adanya penelitian-penelitian terdahulu tersebut, peneliti dapat membandingkan hasil yang didapatkan dalam penelitian ini dengan hasil yang didapat dalam penelitian-penelitian tersebut. Tetapi tentunya penelitian yang peneliti lakukan berbeda dengan penelitian di atas, karena peneliti menggunakan metode yang berbeda waktu dan tempat yang berbeda pula. Maka hasilnya akan berbeda dengan hasil penelitian-penelitian yang sebelumnya. Selain itu materi perkalian merupakan materi yang sangat mendasar yang digunakan sebagai bekal bagi peserta didik untuk melanjutkan ketingkat yang lebih tinggi. Karena setiap materi matematika menggunakan perkalian untuk pemecahan masalah, seperti materi pecahan, konsep faktor dan kelipatan bilangan, pengukuran berat dan panjang, keliling dan luas

⁵ Deni Wahyu Prasetyo, "Penerapan Model Cooperative Learning Tipe Snowball Throwing Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V Sd Negeri 2 Bumiharjo", (Universitas Lampung: *Jurnal Skripsi*), 2016, hlm. 65.

bangun datar serta materi lainnya. Dengan demikian peneliti menerapkan metode *Snowball Throwing* pada pembelajaran Matematika materi perkalian dengan harapan hasil belajarnya bisa meningkat jauh lebih baik dari sebelumnya.

B. Kajian Teori

1. Hakikat Meningkatkan Hasil Belajar

a. Pengertian Belajar

Para pakar berpendapat tentang pengertian belajar adalah sebagai berikut:

Menurut Travers yang dikutip oleh Agus Suprijono belajar adalah proses menghasilkan penyesuaian tingkah laku.⁶

Menurut Winkel yang dikutip oleh Jamil Suprihatiningrum menyatakan bahwa belajar adalah suatu aktivitas mental/ psikis, yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan, yang menghasilkan sejumlah perubahan dalam pengetahuan-pemahaman, keterampilan dan nilai-sikap.⁷

Sedangkan menurut Jamil Suprihatiningrum belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan individu secara sadar untuk memperoleh perubahan tingkah laku tertentu, baik yang dapat diamati secara langsung maupun yang tidak dapat diamati secara langsung sebagai pengalaman (latihan) dalam intraksinya dengan lingkungan.

⁶ Agus Suprijono, *Cooperative Learning* (Jogjakarta: Pustaka Pelajar, 2015), hlm. 2.

⁷ Jamil Suprihatiningrum, *Strategi Pembelajaran* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), hlm. 15.

Menurut uraian para ahli di atas, peneliti simpulkan bahwa belajar adalah proses perubahan tingkah laku sebagai akibat dari interaksi nyata dengan lingkungan untuk mencapai tujuan.

b. Ciri-ciri Belajar

Ciri-ciri belajar adalah sebagai berikut:⁸

- 1) Belajar ditandai dengan adanya perubahan tingkah laku (*change behavior*).
- 2) Perubahan tingkah laku *relative permanent*.
- 3) Perubahan tingkah laku tidak harus segera diamati pada saat proses belajar sedang berlangsung, perubahan perilaku tersebut bersifat potensial.
- 4) Perubahan tingkah laku merupakan hasil latihan atau pengalaman.
- 5) Pengalaman atau latihan ini dapat memberi penguatan.

c. Prinsip-prinsip Belajar

Prinsip belajar menurut Slameto yang dikutip oleh Yatim Riyanto.⁹

Berdasarkan prasyarat yang diperlukan untuk belajar:

- 1) Dalam belajar setiap siswa harus diusahakan partisipasi aktif, meningkatkan minat, dan membimbing untuk mencapai tujuan instruksional.
- 2) Belajar harus dapat menimbulkan “*reinforcement*” dan motivasi yang kuat pada siswa untuk mencapai tujuan instruksional.

⁸ Baharuddin dan Nur Wahyuni, *Teori Belajar & Pembelajaran* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2008), hlm. 15.

⁹ Yatim Riyanto, *Paradigma Baru Pembelajaran* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), hlm. 63.

- 3) Belajar perlu lingkungan yang menantang dimana anak dapat mengembangkan kemampuannya bereksplorasi dan belajar dengan efektif.
- 4) Belajar perlu ada interaksi siswa dengan lingkungannya.

Sesuai materi atau bahan yang harus dipelajari:

- 1) Belajar bersifat keseluruhan dan materi itu harus mempunyai struktur, penyajian yang sederhana, sehingga siswa mudah menangkap pengertiannya.
- 2) Belajar harus dapat mengembangkan kemampuan tertentu sesuai dengan tujuan instruksional yang harus dicapai.
- 3) Belajar memerlukan sarana yang cukup sehingga siswa belajar dengan tenang.
- 4) Repetisi, dalam proses belajar perlu latihan berkali-kali agar pengertian/ keterampilan/ sikap itu mendalam pada siswa.

2. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku yang diperoleh seseorang setelah mengalami aktivitas belajar. Adapun perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar pengertiannya luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hasil belajar menurut Gagne & Briggs yang dikutip oleh Jamil Suprihatiningrum adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa sebagai akibat perbuatan belajar dan dapat diamati melalui penampilan siswa

(*learner's performance*). Dalam dunia pendidikan terdapat bermacam-macam tipe hasil belajar yang dikemukakan oleh Gagne yaitu lima tipe hasil belajar, *intellectual skill*, *cognitive strategy*, *verbal information*, *motor skill*, dan *attitude*.¹⁰

Menurut Sudjana, hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Horward Kingsley membagi tiga macam hasil belajar, yakni (a) keterampilan dan kebiasaan, (b) pengetahuan dan pengertian, (c) sikap dan cita-cita. Masing-masing jenis hasil belajar dapat diisi dengan bahan yang telah ditetapkan dalam kurikulum.¹¹

Kesimpulan dari pendapat di atas, bahwa hasil belajar merupakan realisasi atau pemekaran dari percakapan-percakapan potensial perilaku dalam bentuk penguasaan, keterampilan berpikir, maupun keterampilan motorik. Perkembangan hasil belajar tidak dilihat secara terpisah melainkan secara komprehensif dari aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

b. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa meliputi faktor yang berasal dari dalam diri siswa (internal) dan faktor yang berasal dari luar siswa (eksternal).¹²

1) Faktor berasal dari diri siswa (internal)

¹⁰ Jamil Suprihatiningrum, *Strategi Pembelajaran*, hlm. 37.

¹¹ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 22.

¹² Paizaluddin and Ermalinda, *Penelitian Tindakan Kelas* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 210.

- a) Faktor jasmaniah (fisiologi) baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh. Yang termasuk factor ini misalnya penglihatan, pendengaran, struktur tubuh dan sebagainya.
 - b) Faktor psikologi, baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh, terdiri atas:
 - (1) Faktor intelektual yang meliputi faktor potensial, yaitu kecerdasan dan bakat.
 - (2) Faktor non intelektual yaitu unsur-unsur kepribadian tertentu seperti sikap, kebiasaan, minat kebutuhan, motivasi, emosi dan penyesuaian diri.
 - c) Faktor kematangan fisik maupun psikis.
- 2) Faktor berasal dari luar diri (eksternal)
- a) Faktor lingkungan sosial yaitu lingkungan keluarga, lingkungan sosial, lingkungan masyarakat, dan lingkungan kelompok.
 - b) Faktor budaya, seperti adat istiadat atau pengetahuan teknologi dan kesenian.
 - c) Faktor lingkungan fisik seperti fasilitas rumah dan fasilitas belajar di sekolah dan di lingkungan masyarakat dan iklim.
3. Matematika

a. Pengertian Matematika

Menurut Ruseffendi yang dikutip oleh Heruman matematika adalah bahasa simbol, ilmu deduktif yang tidak menerima pembuktian secara induktif, ilmu tentang pola keteraturan, dan struktur yang

terorganisasi, mulai dari unsur yang tidak didefinisikan, ke unsur yang didefinisikan, ke aksioma atau postulat, dan akhirnya dalil.¹³

b. Hakikat Matematika

Menurut Soedjadi yang dikutip oleh Heruman hakikat matematika yaitu memiliki objek tujuan abstrak, bertumpu pada kesepakatan, dan pola pikir yang deduktif.

Dalam pembelajaran Matematika di SD setiap konsep yang abstrak yang baru dipahami perlu segera diberi penguatan, agar yang dipahami mengendap dan bertahan lama dalam memori siswa, sehingga akan melekat dalam pola pikir tindakannya.

c. Langkah Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar

Merujuk pada berbagai pendapat para ahli matematika SD dalam mengembangkan kreativitas dan kompetensi siswa, maka guru hendaknya dapat menyajikan pembelajaran yang efektif dan efisien, sesuai dengan kurikulum dan pola pikir siswa. Dalam pengajaran matematika, guru harus memahami bahwa kemampuan setiap siswa berbeda-beda, serta tidak semua siswa menyenangi mata pelajaran matematika.¹⁴

Dari beberapa teori di atas dapat disimpulkan bahwa belajar matematika merupakan pembelajaran yang tidak hanya membangun teori namun juga mengembangkan konsep serta pola pikir anak.

¹³ Heruman, *Model Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 1.

¹⁴ *Ibid.*, hlm. 2.

Langkah pembelajaran matematika di SD, (Heruman)¹⁵

- 1) Penanaman konsep dasar
- 2) Pemahaman konsep
- 3) Pembinaan keterampilan

4. Metode *Snowball Throwing*

Metode *Snowball Throwing* (melempar bola) merupakan jenis pembelajaran kooperatif yang didesain seperti permainan melempar bola. Metode ini bertujuan untuk memancing kreativitas dalam membuat soal sekaligus menguji daya serap materi yang disampaikan oleh ketua kelompok. Karena berupa permainan, siswa harus dikondisikan dalam keadaan santai tetapi tetap terkendali tidak rebut, kisruh atau berbuat onar.

Sedangkan menurut Muhammad Fathurrohman model pembelajaran *Snowball Throwing* melatih siswa untuk lebih tanggap menerima pesan dari orang lain dan menyampaikan pesan tersebut kepada temannya dalam satu kelompok.¹⁶

¹⁷Langkah-langkah pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* adalah sebagai berikut:

- a. Guru menyampaikan materi yang akan disajikan.
- b. Guru membentuk kelompok-kelompok dan memanggil masing-masing ketua kelompok untuk memberikan penjelasan tentang materi.

¹⁵ *Ibid.*, hlm. 1.

¹⁶ Muhammad Fathurrohman, *Model-Model Pembelajaran Inovatif* (Jogjakarta: Ar-ruzz media, 2016), hlm. 61.

¹⁷ *Ibid.*, hlm. 61.

- c. Masing-masing ketua kelompok kembali ke kelompoknya masing-masing kemudian menjelaskan materi yang disampaikan guru kepada temannya.
- d. Kemudian masing-masing siswa diberikan satu lembar kertas untuk menuliskan satu pertanyaan apa saja yang menyangkut materi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompok.
- e. Kemudian kertas tersebut dibuat seperti bola dan dilempar dari satu siswa ke siswa yang lain selama kurang lebih 15 menit.
- f. Setelah siswa dapat satu bola diberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan yang tertulis dalam kertas berbentuk bola tersebut secara bergantian.
- g. Evaluasi.
- h. Penutup.

C. Hipotesis Tindakan

Hipotesis dalam penelitian ini adalah adanya peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika submateri perkalian melalui metode *Snowball Throwing* di MI Al-Islam Balesari Windusari Kabupaten Magelang

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di MI Al Islam Balesari Windusari Magelang.

2. Waktu Pelaksanaan

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan mulai tanggal 1 Oktober sampai 1 Desember 2018.

B. Metode Penelitian dan Rancangan Siklus Penelitian

Menurut Paizaluddin dan Ermalinda Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah sebuah penelitian yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri dengan jalan merencanakan, melaksanakan, dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat.¹⁸

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yaitu penelitian yang dilakukan oleh guru dikelasnya dengan cara (a) merencanakan, (b) melaksanakan, (c) merefleksi tindakan secara kolaboratif dan partisipatif dengan tujuan memperbaiki dan meningkatkan kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat.¹⁹

¹⁸ Paizaluddin and Ermalinda, *Penelitian Tindakan Kelas*, hlm. 8.

¹⁹ Wijaya Kusumah and Dedi Dwitagama, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: PT Indeks, 2009), hlm. 9.

Penelitian ini dilaksanakan di MI Al Islam Balesari tahun pelajaran 2018/2019. Dengan desain penelitian sebagai berikut:

a. Perencanaan

Peneliti mempersiapkan segala hal, mulai dari perencanaan pembelajaran, sarana yang akan digunakan serta beberapa teknis yang diperlukan untuk kegiatan belajar mengajar.

b. Pelaksanaan

Peneliti menyajikan materi tentang perkalian dengan media yang menarik dengan urutan yang dimulai dari pembukaan, inti dan penutup.

c. Observasi

Observasi dilakukan pada saat proses belajar berlangsung, peneliti mengamati sikap dan keaktifan siswa, respon siswa terhadap materi dan metode yang digunakan.

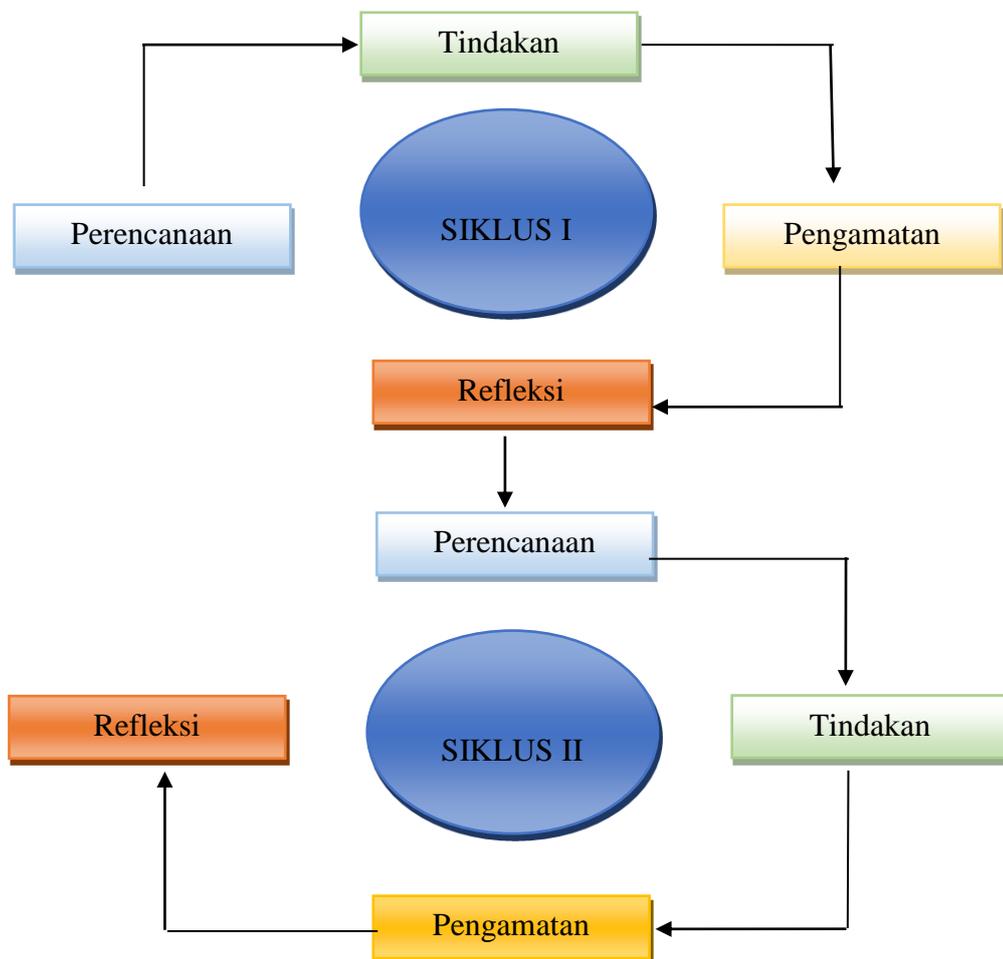
d. Refleksi

Tahap ini merupakan tahap untuk memproses data yang didapat saat pengamatan. Sehingga dapat ditentukan langkah selanjutnya dalam melaksanakan penelitian.

Refleksi dalam PTK mencakup analisis, sintesis, dan penilaian terhadap hasil pengamatan atas tindakan yang dilakukan. Jika terdapat masalah dari proses refleksi maka dilakukan proses pengkajian ulang melalui siklus berikutnya yang melalui kegiatan: perencanaan ulang,

tindakan ulang, dan pengamatan ulang sehingga permasalahan dapat teratasi.²⁰

Penelitian dilakukan dalam dua siklus. Dalam penelitian ini menggunakan model yang dikemukakan oleh Kurt Lewin yang dikutip oleh Wijaya Kusumah bahwa terdapat empat tahapan yang lazim dilalui yaitu (1) perencanaan (*planning*), (2) tindakan (*acting*), (3) pengamatan (*observing*), dan (4) refleksi (*reflecting*). Untuk memperjelas keterangan dari desain penelitian maka disajikan siklus sebagai berikut:²¹



Gambar 1 Siklus PTK menurut Kurt Lewin

²⁰ Suharsimi Arikunto and others, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2012). Hlm. 75-80.

²¹ *Ibid.*, hlm. 20.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV yang berjumlah 22 siswa terdiri atas 9 siswa laki-laki dan 13 siswi perempuan.

D. Peran dan Posisi Peneliti dalam Penelitian

Dalam penelitian tindakan kelas ini peneliti berperan sebagai perancang pelaksanaan pembelajaran. Peneliti melaksanakan persiapan-persiapan pra penelitian seperti, membuat perizinan penelitian, menentukan waktu penelitian, menentukan subjek penelitian, mencari sumber data dan membuat perencanaan tindakan penelitian.

Sedangkan posisi peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai partisipan aktif, yaitu peneliti ikut serta dalam melakukan pengamatan selain juga memberikan tindakan pada subjek penelitian. Peneliti membuat perencanaan tindakan yang dilakukan secara sistematis, lalu memberikan tindakan pada subjek yang diteliti.

E. Tahapan Intervensi Tindakan

Tahap pelaksanaan tindakan terdiri dari beberapa siklus, yang tergantung pada tingkat penyelesaian masalah. Tiap siklus terdiri dari 4 (empat) kegiatan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Langkah-langkah yang akan dilakukan peneliti dalam penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan Pra Penelitian

Peneliti terlebih dahulu melakukan pengamatan untuk mengetahui kondisi awal tentang situasi dan kondisi proses belajar mengajar sebelum

dilakukan tindakan. Observasi awal ini bertujuan untuk memperoleh data awal tentang kegiatan proses belajar mengajar. Berdasarkan informasi awal tersebut identifikasi masalah dan penentuan urutan prioritasnya sesuai dengan keyakinan normatif.

Untuk mendapatkan keseluruhan informasi data yang diinginkan, maka peneliti melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Melakukan wawancara terhadap guru kelas IV
- b) Melakukan observasi pelaksanaan pembelajaran

2. Perencanaan

Berdasarkan asesmen awal, peneliti melakukan penyusunan perencanaan tindakan secara umum, dimana didalamnya mencakup tindakan siklus 1, tindakan siklus 2 dan seterusnya sampai peneliti menganggap penelitian selesai. Adapun penyusunan perencanaan tindakan, yaitu (1) Penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (2) Pengemasan materi ajar (3) Menentukan tujuan yang akan dipelajari siswa (4) Penyusunan skenario pembelajaran (5) Penyusunan dan uji coba instrument penelitian dan pelaksanaan pembelajaran.

3. Pelaksanaan

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini adalah melaksanakan skenario pembelajaran aktif metode *Snowball Throwing* yang telah direncanakan. Langkah-langkah penelitian tindakan yang dimulai dari siklus 1 dan diteruskan dengan siklus 2 dengan tahapan sebagai berikut:

a. Siklus I:

1) Menyusun Rencana Tindakan

- a) Guru melihat silabus guna menyiapkan hal-hal yang diperlukan saat pembelajaran.
- b) Guru menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- c) Guru menetapkan tujuan dari pembelajaran.

2) Pelaksanaan Tindakan

- a) Guru mengawali kegiatan pembelajaran dengan memberi salam dan berdoa.
- b) Guru memberikan apersepsi dan motivasi.
- c) Membagikan soal pre test yang akan digunakan untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum diberlakukannya metode *Snowball Throwing*.
- d) Memberikan informasi tentang jalannya pembelajaran, termasuk metode yang akan digunakan dalam pembelajaran ini.
- e) Mempersiapkan siswa dalam permainan *Snowball Throwing*.
- f) Menyampaikan materi tahap demi tahap kepada siswa.
- g) Membagi siswa menjadi beberapa kelompok sesuai dengan jumlah siswa yang ada dalam kelas.
- h) Melaksanakan permainan *Snowball Throwing*.
- i) Mengecek kemampuan siswa memberikan umpan balik.

- j) Menyiapkan latihan untuk siswa dengan menerapkan konsep yang dipelajari pada pelajaran matematika.
- k) Membagikan soal evaluasi yang digunakan sebagai post test.
- l) Memberikan penilaian pada evaluasi yang telah dilaksanakan.
- m) Menutup pembelajaran dengan berdoa.

3) Pengamatan

Observasi dilakukan untuk mengamati pelaksanaan tindakan yang dilakukan di kelas. Pengamatan dilakukan ketika kegiatan pembelajaran di kelas dilaksanakan. Selama kegiatan pembelajaran berlangsung peneliti mengumpulkan data yang diperoleh dari hasil dokumentasi serta pengamatan tertulis yang dicatat melalui lembar pengamatan. Hal-hal yang diamati oleh peneliti diantaranya adalah:

- a) Kegiatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung
- b) Kreativitas siswa dalam proses pembelajaran
- c) Semangat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran

4) Refleksi

Refleksi dilakukan untuk melihat hasil sementara dari penggunaan metode *Snowball Throwing* dapat meningkatkan hasil belajar pada siswa kelas IV di MI Al Islam Balesari. Dalam tahap refleksi ini peneliti berdiskusi dengan teman sejawat dan guru kelas untuk mempertimbangkan berbagai hal, diantaranya adalah:

- a) Kesesuaian antara pelaksanaan dengan rencana yang telah dibuat
- b) Kekurangan yang ada selama proses pembelajaran
- c) Perkembangan yang telah dicapai siswa
- d) Rencana tindakan selanjutnya

b. Siklus II:

1) Menyusun Rencana Tindakan

Tahap perencanaan pada siklus 2 sama dengan siklus 1. Kegiatan pada siklus 2 mengacu dari refleksi yang dilakukan oleh peneliti pada siklus 1.

2) Pelaksanaan Tindakan:

Pada siklus dua ini prosedur pelaksanaan penelitiannya hampir sama dengan siklus I, hanya saja pada siklus II guru memberikan hal-hal yang menjadi koreksi pada pelaksanaan siklus I, sehingga dapat diperbaiki apa yang menjadi kendala saat pelaksanaan siklus I.

3) Pengamatan

Pada tahap ini dilaksanakan kegiatan pengamatan keaktifan siswa selama pelaksanaan tindakan berlangsung.

4) Refleksi

Peneliti melakukan refleksi dan membandingkan proses pembelajaran antara siklus I, dan siklus II.

F. Hasil Intervensi Tindakan yang Diharapkan

Hasil yang diharapkan dari penelitian ini adalah adanya peningkatan hasil belajar siswa mata pelajaran Matematika submateri perkalian melalui metode *Snowball Throwing* di kelas IV MI Al Islam Balesari.

G. Data dan Sumber Data

1. Sumber data yang diperoleh

Sumber data dalam penelitian adalah siswa kelas IV MI Al Islam Balesari yang berjumlah 22 siswa terdiri atas 9 siswa laki-laki dan 13 siswi perempuan.

2. Jenis data yang diperlukan

a) Primer

Data diperoleh secara langsung dalam penelitian yaitu dengan melakukan penelitian langsung di MI Al Islam Balesari Windusari. Objek yang diteliti adalah siswa kelas IV guna memperoleh data tentang peningkatan hasil belajar Matematika materi perkalian.

b) Sekunder

Data diperoleh secara tidak langsung yaitu melalui guru dan siswa MI Al Islam Balesari Windusari berupa kondisi umum sekolah dan data-data kuantitatif atau angka-angka sesuai dengan keadaan yang sebenarnya di MI Al Islam Balesari Windusari.

H. Instrument Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data menggunakan beberapa metode yaitu:

1. Metode Tes

Tes adalah pemberian soal-soal kepada siswa yang berisi pertanyaan-pertanyaan berkaitan dengan materi yang sudah dipelajari sebelumnya. Hal ini dilakukan untuk mengukur seberapa jauh hasil yang diperoleh siswa. Soal tes yang telah dibuat diberikan kepada siswa kemudian dikerjakan secara individu. Tes diberikan pada tiap akhir pertemuan.

2. Observasi

Observasi adalah kegiatan pengumpulan data melalui pengamatan atas gejala, fenomena, dan fakta empiris yang terkait dengan masalah penelitian. Biasanya dalam kegiatan observasi peneliti bisa membawa *check list*, *rating scale*, atau catatan berkala sebagai instrument observasi. Sehingga dalam kegiatan observasi ada pencatatan melalui *check list* yang telah disusun peneliti.²²

3. Wawancara

Pengumpulan data menggunakan teknik wawancara dilakukan untuk mencari data tentang pemikiran, konsep atau pengalaman mendalam dari informan. Peneliti melakukan komunikasi interaktif dengan sumber informasi untuk mendapatkan data sesuai masalah penelitian. Dalam proses wawancara terjadi tanya jawab antara peneliti dan informan, baik secara terstruktur maupun tidak terstruktur.²³

4. Dokumentasi

²² H. M. Musfiqon, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: PT Prestasi Pustaka, 2012), hlm. 120.

²³ *Ibid.*, hlm. 117.

Dokumentasi digunakan peneliti untuk mengetahui beberapa dokumen yang terkait dengan proses pelaksanaan metode *Snowball Throwing* pada submateri perkalian seperti RPP, silabus, soal, dan daftar siswa. Kegiatan ini dilakukan sebagai bukti peneliti benar-benar melakukan penelitian di MI Al Islam Balesari Windusari. Data ini berupa foto-foto proses selama pembelajaran.

I. Teknik Pengumpulan Data

Dalam rangka menghimpun data untuk dijadikan suatu kesimpulan, maka teknik penelitian dilakukan dengan melalui catatan observasi dan hasil evaluasi yang dilakukan sejak awal sampai siklus terakhir.

Catatan observasi dipergunakan untuk mengetahui peningkatan aktivitas siswa dan evaluasi dilakukan untuk mengukur peningkatan hasil belajar siswa.

Pada bagian refleksi dilakukan mengenai proses, masalah, dan hambatan yang ditemui, kemudian dilanjutkan dengan refleksi dampak pelaksanaan tindakan yang dilaksanakan. Aspek penting dari refleksi adalah evaluasi terhadap keberhasilan dan pencapaian tujuan.

J. Teknik Pemeriksaan Keterpercayaan

Dalam pengecekan data peneliti menggunakan teknik pemeriksaan keabsahan data yaitu triangulasi. Teknik ini lebih mengutamakan efektifitas hasil penelitian. Ada triangulasi metode, triangulasi sumber, dan triangulasi teori.

Triangulasi metode digunakan untuk mengecek efektifitas metode yang digunakan dalam penelitian. Selain menggunakan wawancara peneliti juga menggunakan metode observasi dalam mengumpulkan data yang sama.

Triangulasi sumber data yang dimaksudkan peneliti melakukan pencarian data yang sama pada sumber data yang berbeda. Misalnya, selain menanyakan kepada siswa, peneliti juga mengkonfirmasi masalah yang sama pada guru, atau kepala sekolah.

Triangulasi teori digunakan untuk melakukan uji keterpercayaan dari sisi teori. Apakah hasil yang didapatkan dalam penelitian telah sesuai dengan teori yang ada atau belum. Langkah ini digunakan pada penelitian *nongrounded*, yaitu penelitian terapan atau tindakan.²⁴

K. Analisis Data dan Interpretasi Data

1. Ketuntasan Belajar

Kategori ketuntasan belajar ada dua yaitu secara individual dan secara klasikal. Berdasarkan petunjuk teknik penilaian dalam tingkat Satuan Pendidikan yaitu seorang siswa dikatakan telah tuntas belajar secara individual bila telah mencapai skor batas terendah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

2. Hasil Belajar

Tes hasil belajar dengan pertanyaan atau lembar evaluasi untuk mengukur tingkat pemahaman siswa. Hasil evaluasi dianalisis dengan menggunakan statistik sederhana yaitu rata-rata kelas. Penelitian

²⁴ H. M. Musfiqon, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, hlm. 169.

melakukan penjumlahan nilai yang diperoleh siswa secara tes tertulis, selanjutnya dibagi dengan jumlah siswa sehingga memperoleh rata-rata, yang dirumuskan sebagai berikut:²⁵

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

M : Nilai rata-rata

$\sum X$: Jumlah nilai seluruh siswa

N : Jumlah siswa keseluruhan

Dari perbandingan nilai rata-rata pada siklus I dan siklus II dapat menggambarkan prosentase peningkatan pemahaman siswa tentang materi perkalian melalui metode *Snowball Throwing*. Untuk mengetahui perubahan prosentase tiap siklusnya menggunakan rumus sebagai berikut:²⁶

Postrate- Baserate

$$Pe = \frac{\text{Post rate} - \text{Baserate}}{\text{Baserate}} \times 100\%$$

Keterangan:

Pe : Prosentase perubahan nilai

Post rate : Nilai rata-rata kelas setelah melaksanakan pembelajaran dengan metode *Snowball Throwing*

²⁵ Agib, *Penelitian Tindakan Kelas untuk Guru SD, SLB, dan TK* (Bandung: Yrama Widya, 2009). Hlm. 40.

²⁶ *Ibid.*, hlm. 40.

Base rate : Nilai rata-rata kelas sebelum melaksanakan pembelajaran dengan metode *Snowball Throwing*

Sedangkan teknis analisis yang digunakan untuk membandingkan hasil belajar sebelum dan sesudah menggunakan metode *Snowball Throwing* dengan rumus “t- test” :²⁷

$$t = \frac{\sum D}{\frac{\sqrt{n \sum D^2 - (\sum D)^2}}{n-1}}$$

Keterangan:

t = taraf signifikan

D = perbedaan *pre test* dan *post test*

D² = kuadrat perbedaan skor

Df = degree of freedom, ditentukan n- 1³⁰

L. Pengembangan Perencanaan Tindakan

Setelah tindakan pertama (siklus 1) selesai dilakukan dan hasil yang diharapkan belum mencapai kriteria keberhasilan yaitu peningkatan hasil belajar siswa maka akan ditindaklanjuti dengan melakukan tindakan selanjutnya sebagai rencana perbaikan pembelajaran. Apabila setelah melakukan refleksi pada siklus 2 belum mencapai hasil yang diharapkan maka akan dilanjutkan pada siklus selanjutnya dan begitu seterusnya. Penelitian ini berakhir, apabila langkah-langkah pembelajaran telah mencapai kategori baik dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Matematika sudah mencapai nilai KKM 70 melalui penerapan metode *Snowball Throwing*.

²⁷ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Press, 2015), hlm. 282.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari uraian dan pembahasan di atas dapat dikemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan metode *Snowball Throwing* untuk mata pelajaran Matematika sub materi perkalian siswa kelas IV di MI Al Islam Balesari ini sangat efektif dan menarik bagi siswa. Siswa menjadi lebih aktif dan antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Siswa juga termotivasi untuk membuat dan menjawab soal bersama kelompoknya. Pada jalannya proses pembelajaran terlihat kerja sama dari para anggota kelompok. Proses pembelajaran dengan menggunakan metode *Snowball Throwing* ini mampu memotivasi siswa untuk berusaha memahami materi dan mengikuti kegiatan pembelajaran dengan antusias.
2. Hasil belajar Matematika sub materi perkalian sebelum menggunakan metode *Snowball Throwing* siswa kelas IV di MI Al Islam Balesari masih dibawah KKM. Hal ini dapat dilihat pada pra siklus yang rata-rata siswa hanya 60.00 dan persentase ketuntasan 36.36% dari jumlah keseluruhan 22 siswa.
3. Hasil belajar Matematika sub materi perkalian sesudah menggunakan metode *Snowball Throwing* siswa kelas IV di MI Al Islam Balesari mengalami peningkatan. Hal ini diketahui dari rata-rata nilai siswa dari pra siklus dengan rata-rata 60.00, siklus I meningkat menjadi 68.64, dan pada

siklus II meningkat kembali menjadi 80.45. Selain itu peningkatan hasil belajar siswa juga dapat dilihat dari ketuntasan belajar siswa dengan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditetapkan Madrasah adalah 70 dilihat dari ketuntasan pra siklus 36.36% dari seluruh siswa, lalu pada siklus I meningkat menjadi 59.09% dan setelah melakukan siklus II hasilnya meningkat kembali menjadi 100% dari seluruh siswa. Dari analisis data menggunakan t-test diperoleh nilai “t” hitung sebesar 9.67 dengan membandingkan besarnya t pada tabel yaitu $2.08 < 9.67 > 2.83$, maka dapat kita ketahui bahwa t hitung lebih besar daripada t tabel. Karena t hitung lebih besar daripada t tabel maka ada korelasi antara penerapan metode *Snowball Throwing* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran Matematika submateri perkalian di MI Al Islam Balesari.

B. Implikasi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi peneliti sejenis dan memberikan tambahan pengetahuan mengenai pembelajaran menggunakan metode *Snowball Throwing* sebagai sumber belajar peserta didik dalam belajar.

C. Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian menunjukkan bahwa metode *Snowball Throwing* mampu meningkatkan hasil belajar siswa, namun dalam pembelajaran masih diperlukan perbaikan dan peningkatan. Untuk itu peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Madrasah MI Al Islam Balesari, sebagai wawasan untuk membuat kebijakan yang dapat meningkatkan mutu pendidikan pada mata pelajaran matematika sehingga dapat mencapai hasil yang diinginkan.
2. Guru hendaknya menyajikan materi dengan cara yang menyenangkan bagi siswa, sehingga siswa akan antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.
3. Guru hendaknya memilih metode pembelajaran yang tepat agar siswa lebih mudah untuk memahami materi yang disampaikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agib, *Penelitian Tindakan Kelas untuk Guru SD, SLB, dan TK*, Bandung: Yrama Widya, 2009.
- Arikunto, Suharsimi, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2012.
- Baharuddin, and Nur Wahyuni, *Teori Belajar & Pembelajaran*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2008.
- Fathurrohman, Muhammad, *Model-Model Pembelajaran Inovatif*, Jogjakarta: Ar-ruzz media, 2016.
- Hasratuddin, "Membangun Karakter Melalui Pembelajaran Matematika", *Jurnal Pendidikan Paradikma*, Vol. 6, 2014.
- Heruman, *Model Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007.
- Kusumah, Wijaya, and Dedi Dwitagama, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: PT Indeks, 2009.
- Musfiqon, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: PT Prestasi Pustaka, 2012.
- Paizaluddin, and Ermalinda, *Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Prasetio, Deni Wahyu, "Penerapan Model Cooperative Learning Tipe Snowball Throwing Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Negeri 2 Bumiharjo", *Jurnal Skripsi*, 2016.
- Raharjo, Joko, "Upaya Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar IPS Melalui Model Snowball Throwing Bagi Siswa Kelas IV SDN Jomboran Klaten", *Jurnal Skripsi*, 2013.
- Rahayu, Sholihah Pamuji, "Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Materi Azan dan Ikamah dengan Metode Snowball Throwing pada Siswa Kelas V SDN Sidorejo Lor 06 Salatiga", *Jurnal Skripsi*, 2017.
- Riyanto, Yatim, *Paradigma Baru Pembelajaran*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012.
- Sudijono, Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008.
- Sudjana, Nana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017.
- Suprihatiningrum, Jamil, *Strategi Pembelajaran*, Jogjakarta: Ar-ruzz media, 2016.

Suprijono, Agus, *Cooperative Learning*, Jogjakarta: Pustaka Pelajar, 2015.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, 2003.